

Pelaksanaan Manajemen (*Commanding, Motivating, Coordinating, Communication*) Hubungan Sekolah dengan Masyarakat melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Uci Wulan Dari

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, uci_dari@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan manajemen (*coordinating, motivating, communication, commanding*) hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu tindakan yang disusun secara matang dan terperinci agar tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijaksanaan organisasi. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Jenis penelitian kualitatif dan berfokus pada sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen (*coordinating, motivating, communication, commanding*) hubungan sekolah dengan masyarakat melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang adalah baik, sosialisasi-sosialisasi antara Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan masyarakat sekolah SMP/MTS se kota Palembang diterima baik oleh masyarakat sekolah tersebut. Hubungan manajemen sekolah melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang di nilai sangat baik oleh sekolah, karena program kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan sekolah berkesinambungan satu sama lain sehingga tujuan-tujuan yang baik untuk kemajuan sekolah itu sendiri dapat tercapai.

Kata Kunci: Pelaksanaan Manajemen, IPM, Sekolah, Masyarakat

Abstract

Management implementation (*coordinating, motivating, communication, commanding*) the relationship between the school and the community is an action that is carefully arranged and detailed in order to create harmony between the community and the wisdom of the organization. The study was conducted at the Muhammadiyah 1 SMK in Palembang. This type of qualitative research and focuses on primary and secondary data sources. The results showed that the implementation of the management (*coordinating, motivating, communication, commanding*) relationship between the school and the community through the Muhammadiyah Student Association (HDI) at Palembang Muhammadiyah 1 Vocational School was good, socialization between the Muhammadiyah Student Association and the Palembang / Middle School community well received by the school community. The relationship between school management through the Muhammadiyah Student Association in Palembang 1 Muhammadiyah Vocational School was very well rated by the school, because the Muhammadiyah Student Association work program and continuous school with each other so that good goals for the progress of the school itself can be achieved.

Keywords: Management Implementation, HDI, School, Community

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dianggap pokok dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu sangat wajar dan tepat jika bidang pendidikan termasuk hal yang sangat diperhatikan di

negara Indonesia. Pendidikan merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar, sebab belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu yang diinginkan. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, setiap siswa tentu berharap untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan¹.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”².

Manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan, keberhasilan pencapaian tersebut akan tampak dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah merupakan operasional sekolah yang bertanggung jawab atas semua kegiatan-kegiatan sekolah, ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan³.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengikut sertakan atau melibatkan masyarakat dalam setiap program-program pendidikan yang diadakan oleh sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini perlu berbagai pendekatan dan tehknik untuk perlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan khususnya dalam lembaga pendidikan⁴.

Adapun tugas pokok atau beban kerja hubungan sekolah dengan masyarakat suatu organisasi, termasuk organisasi pendidikan adalah sebagai berikut⁵:

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan.
- b. Membantu pemimpin yang tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukan.
- c. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
- d. Membantu pemimpin mempersiapkan dalam megembangkan rencana kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.

¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

² Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012).

³ M Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴ Minarti, *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*.

⁵ B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah sebuah gerakan perubahan untuk memberikan motivasi dan pencerahan di tengah-tengah pelajar yang ada di sekolah Muhammadiyah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki prinsip yang sejalan dengan Muhammadiyah yaitu gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah sebuah wadah untuk berlatih organisasi dan kerja sama. Aktifitas dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) memberikan nilai-nilai yang positif memberikan sebuah kesempatan untuk belajar dan berkembang, sehingga mampu berpikir kreatif, kritis dan inovatif⁶.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), merupakan organisasi otonom Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam pendidikan islamiyah, dakwah amar makruf nahi munkar di kalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Our'an dan Al-Sunnah. Semua siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang tahun ajaran 2014/2015 adalah anggota ikatan pelajar Muhammadiyah dan berhak mengikuti kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Kegiatan tersebut dikelola dan diorganisir sebaik-baiknya oleh pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah 1 Palembang, di bawah pembinaan atau bimbingan guru yang sudah ditunjuk oleh sekolah sebagai Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Penyebaran informasi ataupun sosialisasi mengenai kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan SMK Muhammadiyah 1 Palembang ke lingkungan masyarakat cukup berbeda dari sekolah-sekolah pada umumnya. Kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat selain dipromosikan oleh sekolah juga dipublikasikan pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Promosi dilakukan melalui media audio visual, seperti : televisi, berita harian/Koran dan memanfaatkan AIT (akun, website, facebook).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Muhammadiyah 1 Palembang menunjukkan bahwa ada divisi khusus yang menangani divisi Humas (hubungan sekolah dengan masyarakat). Hal-hal yang berkaitan mengenai publikasi IPM dengan masyarakat dikoordinir dan ditangani langsung oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Hal ini dilakukan karena beliau pula yang bertanggung jawab sebagai pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

⁶ Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, *Tanfiz Mukhtamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah* (Yogyakarta: PP. IPM, 2010).

Hasil dan Pembahasan

1. Fungsi *Commanding*/Memerintah/Memberikan Informasi dan Menyampaikan Ide (gagasan) kepada Masyarakat

Pimpinan Ranting IPM SMK Muhammadiyah 1 Palembang, sebelum mereka melakukan kegiatan terlebih dahulu mengikuti pelatihan dan arahan yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan pembina IPM. Pelatihan yang diberikan adalah tentang bagaimana cara memberikan informasi atau memperkenalkan SMK Muhammadiyah 1 Palembang pada masyarakat, baik dengan memperlihatkan tauladan dalam bentuk perilaku yang baik, berbahasa dengan sopan, dan berbudaya. Hal ini dilakukan agar setiap anggota Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR.IP.M) mampu memberikan penjelasan mengenai keunggulan yang telah dicapai oleh SMK Muhammadiyah 1 Palembang dengan baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja PR.IP.M SMK Muhammadiyah 1 Palembang dan program sekolah dilaksanakan secara bersama-sama dengan mengedepankan sikap konsolidasi dan kordinasi. Sekolah mendukung sepenuhnya program PR.IP.M. Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR.IP.M) selalu membantu sekolah dalam melaksanakan kegiatannya.

2. Fungsi *Motivating*/Motivasi membantu Pemimpin yang Tugas-Tugasnya tidak Dapat Langsung memberikan Informasi kepada Masyarakat

Ketika melaksanakan satu kegiatan/program, pengurus maupun anggota PR.IP.M terlihat begitu terlatih, dan pengawasan tetap terus dilakukan oleh kepala sekolah dan dewan guru. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal ini ialah bahwa pelatihan yang telah tersusun dan terjadwal sebelum mereka menjadi pengurus/anggota PR.IP.M SMK Muhammadiyah 1 Palembang, menjadikan siswa tersebut mampu dan dapat dipercaya ketika melaksanakan program yang tidak dapat dilakukan oleh pimpinan sekolah.

3. Fungsi *Coordinating*/Mengkoordinir Membantu Pemimpin Mempersiapkan Bahan-Bahan Tentang Permasalahan dan Informasi yang Akan Disampaikan atau yang Menarik Perhatian Masyarakat

Pelaksanaan IPM dalam membantu pemimpin memberikan informasi kepada masyarakat adalah dengan ikut serta dalam rapat-rapat untuk mendengarkan arahan yang akan disampaikan Kepala Sekolah, pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Waka Ismuba, sebelum terjun ke masyarakat sekolah tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa dengan diadakannya rapat antara pimpinan sekolah dan anggota guru beserta ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan perangkat Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam meningkatkan kerja sama yang baik untuk kemajuan sekolah yang lebih baik kedepannya.

4. Fungsi Communication/Komunikasi Membantu Pemimpin Mempersiapkan dan Mengembangkan Rencana Kegiatan-Kegiatan Lanjutan yang Berhubungan dengan Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam membantu pemimpin mempersiapkan dan mengembangkan rencana kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat mereka merialisasikan setiap bidang-bidang anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) itu sendiri bekerja sama dengan program-program sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama-sama untuk kemajuan sekolah nya. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal ini ialah bahwa anak-anak Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR.IP) SMK Muhammadiyah 1 Palembang bekerja sesuai dengan tugas masing-masing, dengan tetap mengutamakan konsolidasi dan koordinasi.

Kesimpulan

Pelaksanaan manajemen commanding/memerintahkan yang dilakukan pimpinan kepala sekolah/pembina IPM kepada Pimpinan Ranting IPM sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada anggota IPM yang lainnya untuk memiliki rasa tanggungjawab terhadap tugasnya masing-masing. Pelaksanaan manajemen motivating/motivasi sangat penting dilakukan dalam menggerakkan IPM dalam mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang ada dalam diri demi tercapainya tujuan baik dari organisasi. Pelaksanaan manajemen fungsi coordinating/mengkoordinir yang terjadi dalam organisasi IPM mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Pelaksanaan manajemen fungsi communication/komunikasi yang terjadi dalam IPM dengan masyarakat sekolah SMP/MTS se Kota Palembang ini memiliki peran sangat penting bagi sekolah maupun organisasi tersebut. Dalam organisasi terdapat peranan penting yang berupa komunikasi untuk mengembangkan efisiensi kemajuan organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan

Daftar Pustaka

- Daryanto, M. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muhammadiyah, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar. *Tanfiz Muktamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP. IPM, 2010.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.

